

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi telah bertumbuh kian pesat, sehingga penyampaian komunikasi dan pencarian informasi pun dapat dijangkau dengan mudah tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga berdampak pada wadah pencarian lowongan kerja yang saat ini telah berbasis situs *online* yang berupa *website* ataupun aplikasi. Saat ini, pelamar kerja tidak perlu mendatangi secara langsung kantor perusahaan untuk melihat papan yang berisi lowongan pekerjaan yang telah tersedia. Hadirnya situs *online* pencarian lowongan kerja, seperti JobStreet, Kalibrr, dan sebagainya dapat mempermudah proses rekrutmen bagi pelamar kerja ataupun pihak perusahaan.

Melihat perkembangan situs online lowongan kerja saat ini, dilansir dari CNN Indonesia (oleh Tim CNN Indonesia, diterbitkan pada 1 Juli 2020, 14:51) bahwa posisi pertama adalah JobStreet dengan jumlah pengguna sekitar 11 juta jiwa dan 80 ribu perusahaan. Berikut tabel perkembangan enam situs *online* lowongan pekerjaan yang terpercaya dan resmi di Indonesia saat ini:

Tabel 1.1 Enam Situs *Online* Lowongan Kerja Terpercaya di Indonesia

No.	Situs Lowongan Kerja	Jumlah Pengguna
1	JobStreet	Sekitar 80.000 perusahaan dan 11.000.000 pencari kerja
2	LinkedIn	Sekitar 690.000.000 dan 200 negara
3	Karir.com	Tidak disebutkan
4	Glints	Tidak disebutkan
5	Urbanhire	Tidak disebutkan
6	Kalibr	Sekitar 500 perusahaan dan 4.000 lowongan kerja

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200630124151-185-518991/6-situs-lowongan-kerja-terpercaya-dan-resmi-di-indonesia>

Meskipun saat ini telah ada beberapa *Job Portal* terkemuka, akan tetapi terdapat salah satu *Job Portal* baru yang hadir di Indonesia yaitu Career Support. Career Support merupakan situs *online* lowongan kerja yang tak hanya menyediakan wadah berupa aplikasi atau *website* lowongan kerja, namun hadir

untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan sebuah ilmu untuk mempersiapkan kerja bagi siswa, mahasiswa, dan *fresh graduates* melalui webinar.

Melihat tabel perkembangan situs *online* lowongan kerja saat ini (dilansir dari CNN Indonesia, diterbitkan pada 1 Juli 2020, 14:51) bahwa hadirnya situs *online* tersebut dapat mempermudah para kandidat *fresh graduate* dalam mencari kerja. Namun, tidak dapat disangkal bahwa kendala dalam mencari kerja masih kerap dialami oleh beberapa kandidat *fresh graduate* terutama saat pandemi COVID-19 ini, seperti kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, persiapan secara matang dalam melamar kerja kepada perusahaan, dan permasalahan lainnya. Sebelumnya, peneliti telah melakukan pra riset kepada rekan-rekan peneliti terkait pengalaman mereka dalam mencari kerja yaitu Lintang, Arvy Valerie, dan William Evan S. Lintang menjelaskan bahwa ia merasa kesulitan ketika mencari kerja terutama saat pandemi COVID-19 karena rata-rata perusahaan membuka lowongan kerja bagi yang memiliki pengalaman sekitar satu hingga dua tahun. Pengalaman serupa juga diceritakan oleh Arvy, bahwa meskipun terdapat panggilan namun proses berikutnya seringkali belum membuahkan hasil yang baik. Arvy juga menambahkan bahwa saat itu, terdapat banyak perusahaan yang tumbang sehingga terdapat karyawan yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Berbeda dengan Lintang dan Arvy, Evan merasa tidak begitu sulit dalam mencari kerja karena mendapat pekerjaan dalam kurun waktu tidak lama karena memiliki relasi.

Gambar 1.1 Pengalaman Rekan-Rekan Peneliti dalam Mencari Kerja



Sumber: Dokumen Peneliti

Rekan-rekan peneliti juga memberikan pendapat mereka tentang webinar seputar pengembangan karier. Lintang, Arvy Valerie, dan William Evan S mengatakan hal serupa bahwa kegiatan webinar tentang persiapan kerja akan sangat berguna bagi para *fresh graduates*. Berdasarkan pendapat Lintang, Arvy Valerie, dan William Evan S, manfaat kegiatan webinar tentang pengembangan karier adalah dapat mengetahui cara untuk membuat CV yang ideal, dapat mengetahui tips yang baik dalam melakukan wawancara, serta kegiatan webinar dapat memberikan pengalaman terkait dunia kerja bagi para kandidat *fresh graduate* yang belum ada pengalaman.

Gambar 1.2 Pendapat Rekan-Rekan Peneliti terkait Webinar



Sumber: Dokumen Peneliti

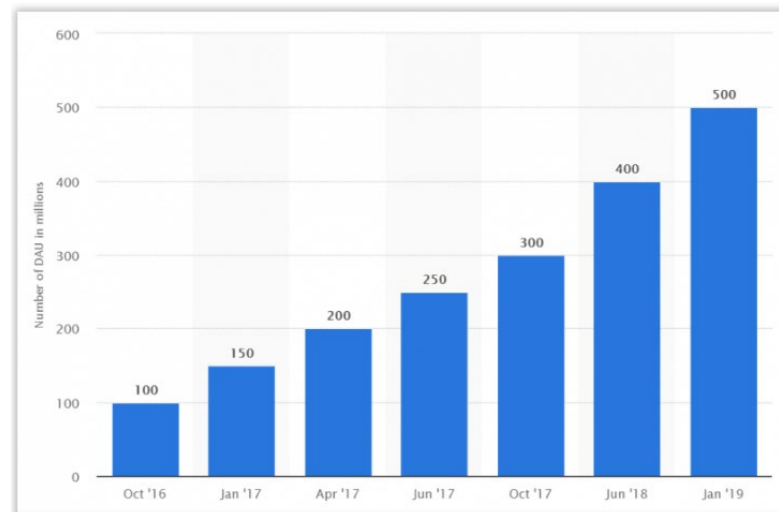
Berdasarkan pengalaman yang diberikan oleh rekan-rekan peneliti serta pendapat mereka terhadap webinar tentang persiapan kerja, maka peneliti berharap bahwa kehadiran Career Support sebagai Job Portal dapat membantu mengatasi persoalan yang dialami oleh kandidat *fresh graduates* dalam mencari kerja terutama saat pandemi COVID-19.

Situasi pandemi COVID-19 membuat pemanfaatan media baru kian terus meningkat khususnya pada media sosial. Hadirnya media sosial saat ini telah membuka peluang untuk menciptakan bisnis baru, seperti *Social Media Marketing*, *Business Online*, *E-Commerce*, dan sebagainya. Begitu pula dengan Career Support, sebuah portal pusat karier yang saat ini menjalankan aktivitas pemasarannya melalui media sosial. Pada saat ini, terdapat sebuah tren atau perkembangan *social media marketing*, yaitu *Ephemeral Content*. *Ephemeral*

content atau konten singkat adalah terpaan konten yang diberikan oleh individu atau lembaga dengan durasi waktu tertentu, biasanya singkat dan akan menghilang setelahnya. Contoh dari *Ephemeral content* adalah *Insta Story* dan Snapchat.

Dilansir dari Influencer Marketing Hub, bahwa kini masyarakat cenderung lebih tertarik terhadap konten yang berdurasi singkat sehingga konten seperti *Insta Story* jauh lebih menarik perhatian masyarakat karena konten pada *stories* membuat masyarakat ketagihan sehingga masyarakat dapat menghabiskan waktu untuk mengakses satu konten *stories* dan konten *stories* lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan substansial dalam pengguna harian *Insta Story* seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.3 di bawah ini

Gambar 1.3 Data Pengguna *Insta Story*



Sumber: www.influencermarketinghub.com

Dilansir dari Influencer Marketing Hub, bahwa para marketers telah memperhatikan tren *social media marketing* tersebut sehingga pemanfaatan *Insta Story* akan semakin meningkat untuk mencapai keuntungan mereka. Berdasarkan laporan dari *Hootsui*, bahwa 64% para *marketers* telah menggunakan *Insta Story* sebagai bagian dari rencana strategis mereka. Pada tahun 2021 ini *Ephemeral content* tetap terus berkembang dilansir dari Influencer Marketing Hub terdapat studi lain yang mengatakan bahwa sebuah *brand* telah memposting konten ke dalam *Insta Story* dalam empat hari, maka hal ini dapat dikatakan bahwa *ephemeral content* sudah populer untuk digunakan.

Selama pandemi COVID-19, banyak sektor industri dan pekerjaan di Indonesia yang mengalami penurunan atau tutup sehingga menimbulkan lowongan pekerjaan yang sedikit. Sebagian besar aktivitas dilakukan secara *online* atau bahkan *virtual*, sehingga para *fresh graduate* masa kini lebih mengandalkan situs *online* lowongan kerja, seperti LinkedIn, JobStreet, Kalibrr, Glints dan lain sebagainya. Terdapat tantangan bagi para *fresh graduate* dalam mencari kerja saat situasi pandemi ini, sehingga para *fresh graduate* perlu untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan diri. Sebagian besar para *fresh graduate* saat ini adalah generasi Z, artinya gaya hidup dan budaya lebih mengandalkan teknologi atau *digital* dalam kehidupan sehari-hari daripada generasi sebelumnya. Dilansir dari Tirto.id, generasi Z telah mengandalkan media sosial sebagai wadah mencari informasi sebesar 35%. Kemudian, generasi Z rata-rata mengakses internet sekitar tiga sampai lima jam per hari serta *platform* media sosial yang paling banyak

digunakan oleh generasi Z adalah Instagram dan LINE. Berikut infografis mengenai generasi Z, dilansir dari Tiro.id dapat dilihat pada gambar 1.4

Gambar 1.4 Infografis Generasi Z Indonesia



Sumber: <https://tirtio.id/>

Melihat kondisi budaya generasi Z saat ini, Career Support berupaya untuk menyesuaikan karakter generasi Z dalam mengimplementasikan strategi *social media marketing* pada Instagram Career Support. Career Support merupakan perusahaan sosial yang berfokus pada pengembangan karier untuk siswa dan mahasiswa dalam mempersiapkan dan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap

dunia kerja. Career Support menjalin hubungan *partnership* atau kerjasama dengan perusahaan, BKK SMK, maupun *Career Centre* (pusat karier) universitas.

Gambar 1.5 Logo Career Support



Sumber: www.careersupport.com

Career Support membuka situs dan aplikasi lowongan kerja untuk menunjang para kandidat *fresh graduate* dalam mencari kerja dengan menjadi penghubung antara pihak perusahaan dan sekolah ataupun universitas. Dengan terjalinnya hubungan kerjasama khususnya bagi perusahaan, terdapat sistem proses rekrutmen kepada Career Support. Sistemnya adalah pihak perusahaan yang telah bergabung di Career Support membeli sebuah Kredit CV saat perusahaan hendak membuka profil CV dari para pelamar. Perusahaan tidak perlu membayar uang muka di awal seperti situs lowongan kerja lainnya, akan tetapi perusahaan hanya perlu membeli sebuah Kredit CV. Kredit CV adalah sebuah kredit yang akan membuka hasil data

CV para kandidat yang telah melamar lowongan kerja pada suatu perusahaan. Sehingga, jika perusahaan tidak membeli Kredit CV, maka perusahaan tersebut tidak dapat membuka hasil CV para kandidat yang telah terkumpul.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, alasan peneliti ingin meneliti terkait strategi *social media marketing* oleh Career Support di Instagram dikarenakan peneliti melihat bahwa di saat pandemi COVID-19 ini media sosial menjadi salah satu *platform* utama dalam beraktivitas terutama dalam melakukan pemasaran. Kemudian, alasan peneliti ingin melakukan penelitian tentang Career Support karena peneliti melihat bahwa kehadiran Career Support memiliki manfaat bagi generasi Z yang sedang mencari kerja khususnya saat pandemi COVID-19 sehingga peneliti memiliki prediksi awal bahwa adanya peluang bagi kandidat *fresh graduates* untuk mau menggunakan Career Support. Meskipun Career Support memiliki pesaing, seperti JobStreet, Kalibrr, dan LinkedIn akan tetapi Career Support tidak hanya sebatas situs *online* saja melainkan berfokus pada pengembangan karier siswa SMK dan Mahasiswa dengan memberikan kegiatan webinar seperti tips membuat CV, tips untuk melaksanakan *interview*, dan sebagainya sehingga peneliti memilih Career Support dalam melakukan penelitian dibandingkan para pesaingnya.

Peneliti ingin membahas dan menggali terkait strategi *social media marketing* yang dilakukan oleh Career Support ini dapat memungkinkan untuk menarik minat kandidat *fresh graduate* untuk menggunakan Career Support sebagai *Job Portal* atau sebaliknya. Dengan aktivitas *social media marketing* yang dilakukan oleh

Career Support, peneliti melihat bahwa aktivitas *social media marketing* dapat membantu Career Support dalam menjangkau sasaran khalayaknya.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat ini dapat mempermudah para kandidat atau pencari kerja dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan mereka melalui situs *online job*. Meskipun terdapat kompetitor *Job Portal* serupa, Career Support hadir untuk mendampingi kandidat *fresh graduates* dengan memberikan webinar seputar pengembangan karier tentang dunia kerja. Situasi pandemi COVID-19 membuat media sosial saat ini menjadi salah satu *platform digital* yang paling banyak digunakan perusahaan atau lembaga dalam berbisnis seperti melakukan pemasaran, *engagement*, dan sebagainya. Salah satu *platform* media sosial terbesar yang digunakan oleh generasi Z adalah Instagram. Career Support pun hadir untuk para kandidat *fresh graduate* dengan memanfaatkan *social media marketing* di Instagram.

Strategi *social media marketing* oleh Career Support ini dilihat dapat membantu Career Support untuk menjangkau para kandidat *fresh graduate* sehingga harapannya dapat menarik rasa minat kandidat *fresh graduate* untuk menggunakan Career Support sebagai wadah dalam mencari kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui Strategi *Social Media Marketing* Career Support di Instagram dalam Menarik Minat Kandidat *Fresh Graduate*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Strategi *Social Media Marketing* Career Support di Instagram dalam Menarik Minat Kandidat *Fresh Graduate*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pertanyaan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi *Social Media Marketing* Career Support di Instagram dalam Menarik Minat Kandidat *Fresh Graduate*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan tentang konsep dalam bidang komunikasi yang berkaitan dengan media sosial, dan *social media marketing*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan ilmu baru khususnya mengenai konsep *social media marketing*.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat agar lebih memahami mengenai konsep media sosial dan *social media marketing* yang dapat digunakan pada proses pemasaran produk atau jasa hingga menganalisa keberhasilan pemasaran produk dari suatu perusahaan.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya akan berfokus pada *social media marketing* di Instagram *@careersupport.id* karena aktivitas *social media marketing* hanya dilakukan melalui Instagram, tidak berfokus pada *platform* media sosial lainnya, seperti TikTok, Facebook, Twitter, dan sebagainya.